

BAB V

KESIMPULAN

- A. Struktur dalam novel Di Kaki Bukit Cibalak merupakan satu kesatuan yang mempunyai hubungan kausalitas dan membawa keutuhan cerita,
- 1 Tema dalam novel tersebut menggambarkan masalah sosial dan kemasyarakatan,
 - 2 Latar dalam DKBC sangat menarik dan konkrit, khususnya dari segi tempat peristiwa dan pelukisan suasana. Dengan penggambaran latar pedesaan yang kaya dengan flora dan faunanya membuat pembaca lebih mudah untuk memahaminya,
 - 3 Alur dalam novel DKBC adalah alur sorot balik, dan terdiri dari tiga belas episode serta berakhir dengan penyelesaian,
 - 4 Tokoh utama dalam novel tersebut diperankan oleh Pambudi dan Pak Dirga. Kedua tokoh tersebut yang membawa terjadinya konflik dalam cerita. Pambudi sebagai protagonis yang berasal dari kalangan "wong cilik" dan Pak Dirga sebagai antagonis merupakan seorang Lurah,
 - 5 Sudut pandang yang dipergunakan adalah penceritaan

"dia-an" tak terbatas,

- 6 Gaya bahasa yang dipergunakan adalah metafora, ironi dan simbolik,
- 7 Amanat dalam novel ini pengarang menyampaikan sesuatu pesan moral barang siapa berbuat baik akan berbuah kebahagiaan dan kesejahteraan dan barang siapa berbuat jahat akan berbuah kehinaan dan kesengsaraan.

B. Analisis peran latar dalam novel Di Kaki Bukit Cibalak dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Latar sebagai tempat berpijaknya suatu cerita berperan memberikan aksentuasi supaya cerita itu lebih konkrit sehingga pembaca dapat dengan mudah menggambarkan atau mengkonkritisasi cerita.
- 2 latar juga berperan membentuk situasi lebih menarik sehingga peristiwa itu bisa lebih hidup dan menarik.
- 3 Latar dengan tema berperan dalam pemunculan suatu gagasan sentral yang menjadi dasar suatu cerita, dan keseluruhan dari cerita itu mendukung gagasan dari cerita DKBC .
- 4 Latar dengan alur berperan untuk memberikan tempat berpijaknya sebuah cerita sehingga peristiwa yang terjadi menjadi lebih jelas arahnya.
- 5 Latar dengan tokoh dan penokohan berperan untuk menentukan dan memperjelas watak tokoh cerita

sehingga sesuai dengan tuntutan latar.

- 6 Latar dengan sudut pandang penceritaan "dia-an" serba tahu maka pengarang berperan mengambil alih sebagai pencerita.
- 7 Latar dengan gaya pengarang bercerita dan untuk memberi efek khusus kepada pembaca.
- 8 Latar dengan amanat berperan untuk memperjelas amanat yang telah tertuang dalam cerita.

DAFTAR PUSTAKA